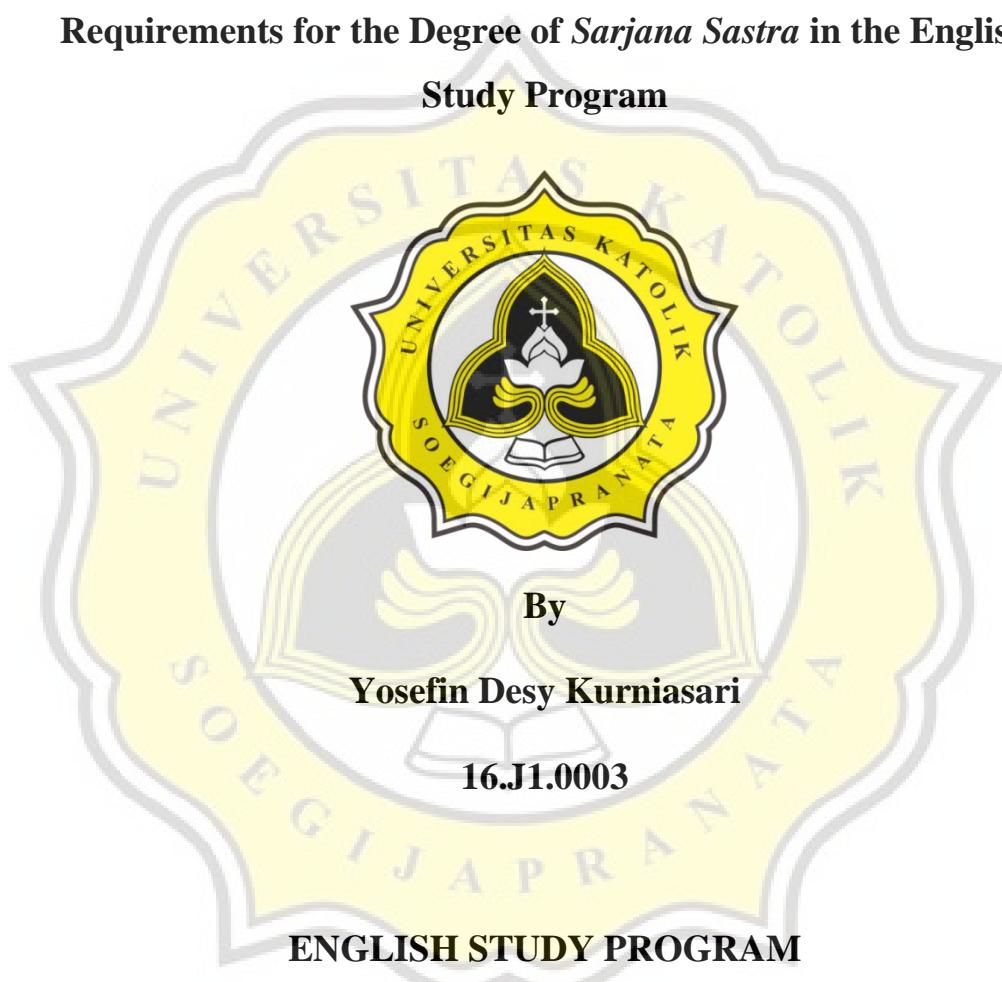


**AN ANALYSIS OF THE SLANG WORDS USED BY THE
TRANSWOMEN COMMUNITY IN SEMARANG**

**A Thesis Proposal Presented as a Partial Fulfillment for the
Requirements for the Degree of *Sarjana Sastra* in the English
Study Program**



**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY
SEMARANG**

2022

**AN ANALYSIS OF THE SLANG WORDS USED BY THE
TRANSWOMEN COMMUNITY IN SEMARANG**

**A Thesis Proposal Presented as a Partial Fulfillment for the
Requirements for the Degree of *Sarjana Sastra* in the English**

Study Program



By

Yosefin Desy Kurniasari

16.J1.0003

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosefin Desy Kurniasari

NIM : 16.J1.0003

Progdi / Konsentrasi : Sastra Inggris

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul "**Analysis of The Slang Words Used by The Transwomen Community in Semarang**" tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 17 Januari 2022

Yang menyatakan,



Yosefin Desy Kurniasari



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir: : An Analysis of the Slang Words Used by the
Transwomen Community in Semarang

Diajukan oleh : Yosefin Desy Kurniasari

NIM : 16.J1.0003

Tanggal disetujui : 17 Januari 2022

Telah setujui oleh

Pembimbing 1 : Drs. Y.e. Budiyana MA

Pembimbing 2 : Emilia Ninik Aydawati S.P., M.Hum.

Pengaji 1 : Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D

Pengaji 2 : Emilia Ninik Aydawati S.P., M.Hum.

Pengaji 3 : Drs. Y.e. Budiyana MA

Ketua Program Studi : Emilia Ninik Aydawati S.P., M.Hum.

Dekan : B. Retang Wohangara S.S., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat
di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=16.J1.0003

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosefin Desy Kurniasari

Program Studi : Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah yang berjudul **“An Analysis of Slang Words Used by the Transwomen Community in Semarang”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 17 Januari 2022

Yang menyatakan



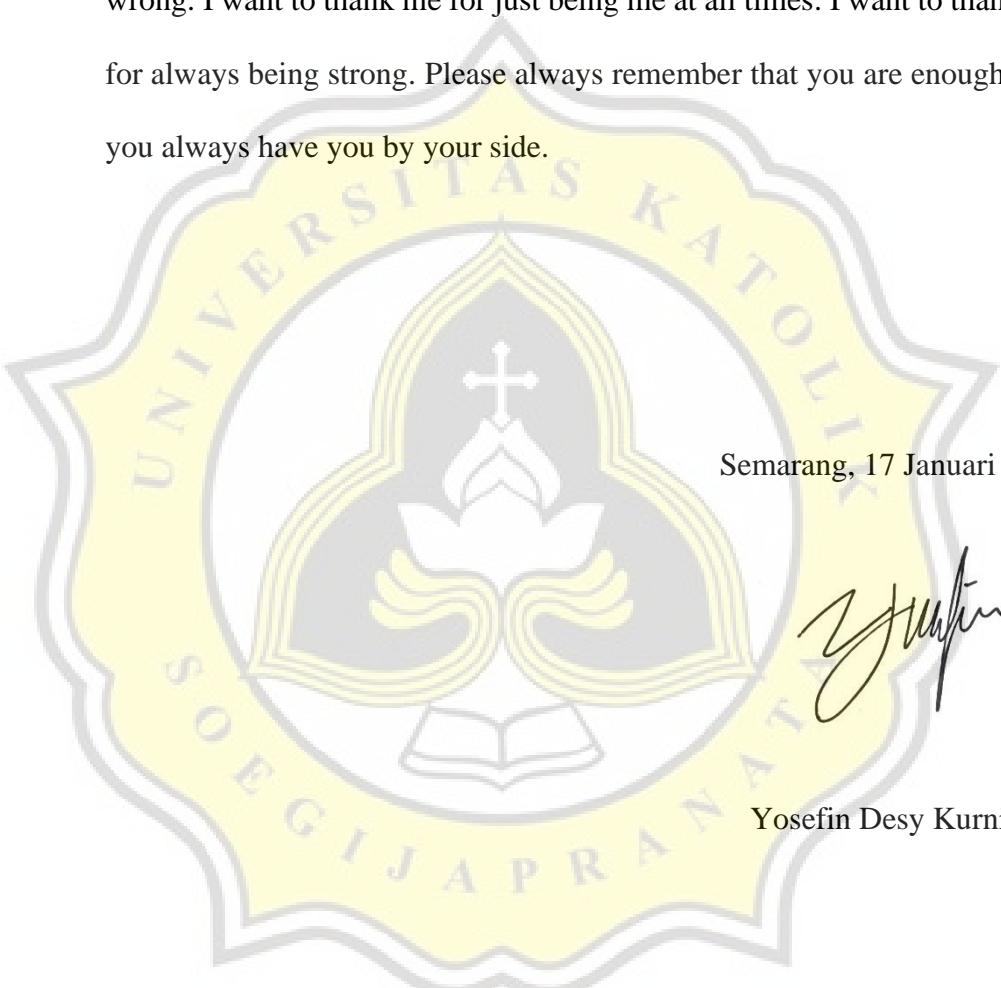
Yosefin Desy Kurniasari

ACKNOWLEDGEMENT

Praise to the Lord Jesus, because for all His blessings, the writer can complete this paper as one of the requirements in completing the English Literature undergraduate program, Faculty of Language and Arts, Soegijapranata Catholic University. The writer realizes that this research still faces many obstacles; besides that, this research is still far from perfect and has many shortcomings. Therefore, the writer hopes that the deficiencies in this final paper can be corrected with constructive criticism and suggestions from all readers. The writer received much guidance, critics, suggestions, and motivation from various parties in this research. Therefore, the author would like to thank:

1. Drs. Y. E. Budiyana M.A. as the primary supervisor for his amazing patience in taking the time to discuss and solve problems and always providing motivation, encouragement, direction, advice, and valuable knowledge in the process on this final paper.
2. Emilia Ninik Aydawati S.P., M.Hum. as the second supervisor for her patience in discussing and solving problems and always providing direction, advice, and valuable knowledge in the process of this final paper.
3. PERWARIS (Persatuan Waria Semarang) became the resource data in this research to be done.
4. My mum, Rosalia Tauristi Dwi Astuti, and my dad, Andreas Mulyadi, for all forms of support in my life.

5. Last but not least I want to thank me. I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. The only thing I am trying to do more right than wrong. I want to thank me for just being me at all times. I want to thank me for always being strong. Please always remember that you are enough, and you always have you by your side.



Semarang, 17 Januari 2022



Yosefin Desy Kurniasari

TABLE OF CONTENTS

PAGE OF TITLE.....	i
STATEMENT OF ORIGINALITY.....	ii
PAGE OF APPROVAL.....	iii
ACKNOWLEDGEMENT.....	v
TABLE OF CONTENTS.....	vii
ABSTRACT.....	xii
ABSTAK.....	xiii
CHAPTER 1: INTRODUCTION.....	1
1.1. Background of the Study.....	1
1.2. Field of the study.....	3
1.3. Scope of the Study.....	3
1.4. Problem Formulation.....	3
1.5. Objectives of the Study.....	4
1.6. Significance of the Study.....	4
1.7. Definition of Terms.....	5
CHAPTER 2: REVIEW OF LITERATURE.....	7
2.1. Language in Social Context.....	7
2.2. Sociolect.....	7
2.3. Slang.....	8
2.4. Argot and Jargon.....	10
2.5. <i>Binan</i> Language.....	10

CHAPTER 3: RESEARCH METHODOLOGY	12
3.1. Method of Data Collection.....	12
3.2. Data Collection.....	13
3.2.1. Participants.....	13
3.2.1.1. Participants of Observation.....	13
3.2.1.2. Participants of Pre-review.....	14
3.2.2. Instruments.....	14
3.2.2.1. Observation.....	15
3.2.2.2. Documentation and Transcription.....	15
3.2.2.3. Peer-review.....	15
3.3. Procedure.....	16
3.4. Data Analysis.....	17
CHAPTER 4: DATA ANALYSIS.....	19
4.1. Indonesian.....	19
4.1.1. Alemong.....	20
4.1.2. Apose.....	20
4.1.3. Bayangkari.....	21
4.1.4. Beranak dalam kubur.....	22
4.1.5. Cucok.....	22
4.1.6. Dese.....	23
4.1.7. Ember.....	23
4.1.8. Endul.....	24
4.1.9. Haustralia.....	25

4.1.10. Jalinan.....	25
4.1.11. Jeli-jeli.....	26
4.1.12. Jelong.....	27
4.1.13. Kedoya.....	27
4.1.14. Kerajaan.....	28
4.1.15. Les biola.....	28
4.1.16. Mataheres.....	29
4.1.17. Mawar.....	30
4.1.18. Mursidah.....	30
4.1.19. Organ.....	31
4.1.20. Pancaroba.....	31
4.1.21. Rambatan.....	32
4.1.22. Sikur.....	33
4.1.23. Sindang.....	33
4.1.24. Sutra.....	34
4.1.25. Tapioka.....	35
4.1.26. Wanita Jaya Wisata.....	35
4.2. Javanese.....	36
4.2.1. Duta.....	36
4.2.2. Ngemes.....	37
4.2.3. Singer.....	37
4.2.4. Sisuka.....	38
4.3. Sundanese.....	39

4.3.1.	Sibala-bala.....	39
4.4.	Minang.....	40
4.4.1.	Mande.....	40
4.5.	Dutch.....	41
4.5.1.	Eike.....	41
4.5.2.	Yey.....	42
4.6.	Arab.....	42
4.6.1.	Akika.....	43
4.6.2.	Umroh.....	44
4.7.	English.....	44
4.7.1.	Potita.....	45
4.8.	Japanese.....	45
4.8.1.	Teriyaki.....	45
4.9.	Names of People, Animals, and Fictional Characters	46
4.9.1.	Barbara.....	47
4.9.2.	Diana.....	48
4.9.3.	Macan Tutul.....	48
4.9.4.	Machica Mokhtar.....	47
4.9.5.	Nyi Blorong.....	49
4.9.6.	Panjaitan.....	50
4.9.7.	Susiyanti.....	50
4.9.8.	Ultramen.....	51
4.10.	Brands.....	51

4.10.1. Beng-beng.....	52
4.10.2. Lambreta.....	53
4.10.3. Makarena.....	53
4.10.4. Motorola.....	54
4.10.5. Panasonic.....	53
4.10.6. Pektai.....	55
4.10.7. Pelita Harapan.....	56
CHAPTER 5: CONCLUSION AND SUGGESTION.....	57
5.1. Conclusion.....	57
5.2. Suggestion.....	57
BIBLIOGRAPHY.....	59
APPENDIX	61

ABSTRACT

Transwoman slang which is formally called as Binan language is one part of the varieties of slang. Only those who are community members can understand what is being said when using various slang. Therefore, this language is usually used when talking about things people outside the community do not want to know. This research was conducted using qualitative methods. The data source was the transcripts of conversations conducted by 12 members of PERWARIS (Persatuan Waria Semarang). The data were analyzed based on the theory of slang written by Southerland and Katamba (1997). The results showed that the slang of trans women in Semarang could come from various languages, and the language they use has a deviation of meaning. In addition, their slang vocabulary is still limited, so that it cannot be used to form a complete sentence.

Keywords: slang, transwoman, Semarang.

ABSTRAK

Bahasa gaul transpuan atau yang secara formal disebut sebagai bahasa binan merupakan salah satu bagian dari ragam bahasa gaul. Hanya yang merupakan anggota komunitas yang dapat memahami apa yang dibicarakan saat sedang menggunakan ragam bahasa gaul. Oleh karena itu, bahasa ini biasanya digunakan saat sedang membicarakan hal yang tidak ingin diketahui orang di luar anggota komunitas. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Data bersumber dari transkrip percakapan yang dilakukan oleh 12 anggota PERWARIS (Persatuan Waria Semarang). Data dianalisis berdasarkan teori bahasa gaul yang ditulis oleh Southerland dan Katamba (1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa gaul transpuan di Semarang dapat berasal dari berbagai bahasa, dan bahasa yang mereka gunakan memiliki penyimpangan makna. Selain itu, kosa kata gaul yang dimiliki masih terbatas sehingga belum bisa digunakan untuk membentuk suatu kalimat secara utuh.

Kata kunci: bahasa gaul, transpuan, Semarang.